

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berlandaskan pada penjelasan yang berada pada bab sebelumnya tentang Perbandingan Operasional Trans Padang Koridor VI (Pusat Kota – Universitas Andalas) Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Angkutan Kota dalam penggunaan angkutan kota dapat disimpulkan bahwa:

1. Atribut yang dianggap penting oleh mahasiswa dalam pemilihan moda transportasi umum mencakup 11 atribut, dengan tiga atribut tertinggi yaitu keamanan, kenyamanan, dan keselamatan ($I=4,3583$), kebersihan kendaraan ($I=4,3500$), serta harga dan kemudahan transaksi ($I=4,2000$).
2. Trans Padang Koridor VI memiliki nilai satisfaction yang lebih tinggi dibandingkan Angkutan Kota pada seluruh atribut, dengan rata-rata GAP 0,08 (sangat rendah) dibandingkan Angkot 0,54. Atribut yang menjadi prioritas perbaikan pada Trans Padang adalah ketepatan waktu keberangkatan (GAP 0,125) dan ketersediaan tempat duduk (GAP 0,150), sedangkan pada Angkot seluruh atribut menjadi prioritas perbaikan, terutama keamanan (GAP 0,883) dan kebersihan (GAP 0,837).
3. Kehadiran Trans Padang Koridor VI mengubah pilihan moda mahasiswa, ditandai dengan penurunan pengguna angkot dari 14 menjadi 6 mahasiswa dan 16 mahasiswa beralih menggunakan Trans Padang. Namun, penelitian ini tidak mengukur konstruk minat secara spesifik, sehingga perubahan tersebut hanya dapat dinyatakan sebagai pergeseran pilihan moda, bukan peningkatan minat secara metodologis.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain: (1) penggunaan convenience sampling dengan jumlah sampel hanya 40 mahasiswa, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan; (2) responden terbatas pada mahasiswa S1 Universitas Andalas; (3) data penggunaan moda sebelum adanya Trans Padang diperoleh berdasarkan ingatan responden yang berpotensi bias; (4) penelitian ini bersifat deskriptif tanpa uji statistik inferensial, sehingga perbedaan kinerja hanya berdasarkan nilai rata-rata dan GAP

5.3 SARAN

Saran yang dapat penulis berikan yang berkaitan dengan kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola Trans Padang Koridor VI, disarankan untuk mempertahankan atribut yang telah dinilai baik oleh mahasiswa Universitas Andalas, yaitu harga dan kemudahan transaksi, keamanan, kenyamanan, dan keselamatan (K3), kebersihan kendaraan, kemudahan mendapatkan angkutan, serta kecakapan dan kepatuhan sopir. Selain itu, pengelola perlu meningkatkan atribut yang menjadi prioritas perbaikan, yaitu ketepatan waktu keberangkatan melalui penambahan armada pada jam sibuk dan pengembangan jalur khusus, serta ketersediaan tempat duduk melalui konfigurasi interior yang lebih efisien. Pengelola juga disarankan untuk melakukan efisiensi pada atribut kerapian dan sopan santun awak bus karena mahasiswa tidak terlalu memprioritaskan aspek ini, serta melakukan evaluasi layanan secara berkala pada atribut waktu tunggu dan informasi perjalanan meskipun bukan prioritas utama.
2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait, diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan pengembangan transportasi publik yang berorientasi pada kebutuhan mahasiswa Universitas Andalas. Secara khusus, perlu adanya perhatian pada peningkatan ketepatan waktu dan kapasitas tempat duduk Trans Padang Koridor VI, serta intervensi mendasar pada Angkutan Kota terutama pada aspek keamanan, kebersihan, dan kepatuhan sopir. Perlu diperhatikan bahwa berdasarkan data, pengguna sepeda motor masih menunjukkan tren yang tinggi, sehingga kebijakan yang mendorong penggunaan angkutan umum sebagai alternatif perlu dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian dan menambah jumlah responden agar hasil lebih representatif, menggunakan metode analisis yang berbeda seperti uji statistik inferensial untuk menguji perbedaan kepuasan secara statistik, memasukkan variabel lain yang belum diteliti seperti faktor ekonomi, jarak tempuh, atau preferensi personal, serta mengukur konstruk minat secara spesifik jika ingin menyimpulkan adanya peningkatan minat mahasiswa terhadap angkutan umum.